

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah yang telah peneliti buat dalam model pembelajaran *Scramble* pada mata pelajaran subtema sumber energi, maka dapat peneliti menyimpulkan :

1. Penerapan model pembelajaran *Scramble* siswa kelas III subtema penghematan energi di SDN Talaga 1 berjalan dengan lancar meskipun masih belum sesuai dengan indikator yang dibuat. Adapun masalah yang terjadi pada siklus 1 yaitu guru lupa mengecek kehadiran siswa, guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, ketika ada siswa bertanya, guru tidak memberi tanggapan yang jelas, guru lupa menjelaskan aturan permainan model pembelajaran *Scramble*, dan guru tidak melakukan refleksi dan tidak menyimpulkan materi. Sehingga perlu adanya perbaikan melanjutkan pada siklus 2. Hal tersebut sudah hampir memicu siswa untuk terus berkeaktifitas mencapai nilai keberhasilan meski masih harus memperbaiki nilai yang akan dicapai dengan melanjutkan penelitian pada siklus 2.
2. Setelah peneliti melakukan tindakan, hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus 1 pada materi subtema penghematan energi yaitu kelompok 1 mendapat nilai 73, kelompok 2 mendapat nilai 64 dan kelompok 3 mendapat 73. Hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70%, hal ini dikatakan tuntas pada hasil tes siswa namun pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa masih kurang. Sedangkan nilai tes hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus 2 pada materi subtema penghematan energi yaitu kelompok 1 mendapat nilai 93, kelompok 2 mendapat nilai 79 dan kelompok 3 mendapat 79. Hasil kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah

84%. Maka hasil tes siswa dikatakan tuntas dan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dikatakan berhasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, berikut ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti. Yaitu untuk sekolah mampu meningkatkan dan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif sehingga mampu membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Untuk guru bisa mengembangkan dan memperbaiki model yang sering digunakan ke model-model pembelajaran yang lebih kreatif dan untuk siswa agar lebih membangkitkan semangat belajar dan minat belajar guna memecahkan masalah bersama kelompok dengan cara berdiskusi.

